

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah dilakukan penelitian yang menguji kelima hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulan atas hipotesis-hipotesis tersebut. Berikut ini kesimpulan peneliti atas kelima hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Sumber daya manusia secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk di KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,042 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,112 > T_{tabel} 2,030$ . Semakin tinggi kualitas SDM KSPPS BMT, akan menyebabkan semakin tingginya inovasi produk pada KSPPS BMT tersebut.
2. Budaya perusahaan secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk di KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -3,114 < T_{tabel} -2,030$ .
3. Strategi perusahaan secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk di KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,752 > T_{tabel} 2,030$ .
4. Struktur perusahaan secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk di KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 3,403 > T_{tabel} 2,030$ .

5. Faktor eksternal secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk di KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 5,107 > T_{tabel} 2,030$ .
6. Faktor SDM, budaya perusahaan, strategi perusahaan, struktur perusahaan dan faktor eksternal secara keseluruhan terbukti berpengaruh terhadap inovasi produk baru KSPPS BMT dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 9,020 > F_{tabel} 2,48$ .

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk KSPPS BMT**

SDM merupakan faktor internal yang paling dominan pengaruhnya terhadap inovasi produk KSPPS BMT, oleh karena itu KSPPS BMT harus semakin meningkatkan kompetensi dan kreativitas sumber daya manusianya, dimulai dari proses rekrutmen. Saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang perbankan syariah/keuangan syariah, baik pada jenjang D3, S1, S2 bahkan S3. Sementara itu untuk sumber daya manusia yang sudah bekerja di KSPPS BMT, terus diberikan training/pelatihan untuk memacu inovasi.

Untuk memacu kinerja sumber daya manusia agar lebih inovatif dan berdaya saing, perusahaan harus menciptakan budaya perusahaan yang inovatif juga. Perusahaan melalui para manager harus selalu memotivasi dan memacu komitmen para pegawai untuk semakin kreatif dan inovatif, dengan memberikan *reward* yang baik dan apresiasi yang

tinggi atas ide-ide baru yang menguntungkan. KSPPS BMT juga harus menyusun struktur perusahaan yang dinamis yang disesuaikan dengan orientasi strategi perusahaan sehingga setiap informasi dapat disampaikan dengan baik, pembagian kerja jelas dan rinci dan keputusan-keputusan dapat dibuat dengan cepat.

## 2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi produk pada perbankan syariah di Indonesia. Namun penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat diperbaiki atau dikembangkan pada penelitian yang akan datang. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: keterbatasan pada variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian ini menggunakan 6 variabel dan 24 indikator. Pada variabel semua tersebut pengukuran yang digunakan hanya melalui persepsi dari pihak perusahaan itu sendiri, dimana 1 perusahaan hanya diwakili oleh 1 jawaban kuesioner, sehingga cara penilaian tersebut ada potensi bias pada data yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk pengembangan penelitian maka disarankan :

- a. Menambah jumlah sampel dan satu perusahaan diwakili oleh dua orang atau lebih responden yang mengisi kuesioner.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi produk KSPPS BMT dengan metode lain.